

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sekolah sebagai sarana yang memiliki misi untuk mencapai tujuan pendidikan dan merupakan kunci utama pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar. Setiap individu mengalami proses belajar dalam kehidupannya. Melalui proses belajar, individu memiliki kemungkinan untuk mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap dan ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya, untuk mengetahui mutu pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh setiap siswa sebagai cerminan dari sikap belajar siswa, (Mulyani, 2013). Sikap dapat dilihat sebagai hasil dari reaksi emosional yang merupakan wujud dari perasaan siswa, dengan kata lain bahwa sikap mencerminkan reaksi emosional, kepercayaan terhadap sebuah obyek, atau perilaku terhadap obyek tertentu. Dalam hal ini obyek yang dimaksud adalah pembelajaran, (McLeod dalam Galbraith dan Haines ,1998).

Di lapangan sering ditemukan rendahnya prestasi belajar siswa bersumber dari sikap dan kebiasaan belajar yang kurang baik, siswa malas mengikuti pembelajaran di kelas, sering membolos, dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Berbagai perilaku yang nampak pada siswa tersebut dapat merugikan bagi siswa (Surya, 1996, hlm.3). Sikap merupakan komponen internal yang berperan sekali dalam proses pengambilan tindakan. Sikap siswa dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang dipelajari individu untuk merespon secara positif atau negatif terhadap pelajaran, sehingga sikap berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran siswa (Limpo,N.J, 2013,dkk. ; Aiken, Bassette, 2004).

Hasil penelitian Herbiadi.dkk, (2013) mengemukakan bahwa sebanyak 54,5% siswa mempunyai sikap yang rendah terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dan sebanyak 45,5% siswa mempunyai hasil belajar yang tinggi. Sebagian besar siswa,yaitu sekitar 55,9% dan 61,1% siswa memiliki sikap rendah pada aspek afektif

dan konatif, sedangkan pada aspek kognitif 46,8% siswa yang memiliki sikap rendah. Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh Crede, M dan Kuncel, N.M (2008, hlm.270) menyimpulkan bahwa “kebiasaan belajar dan sikap belajar sangat mempengaruhi prestasi akademik”. Hal ini, membuat sikap belajar menjadi sangat penting bagi siswa. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan belajar adalah sikap belajar. Kecenderungan siswa memiliki sikap belajar yang kurang baik sehingga dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran, jika hal ini dibiarkan akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan terus berlanjut bahkan sampai ke perguruan tinggi. Banyak upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya dengan memperkaya kegiatan pembelajaran di kelas dengan pemanfaatan media pembelajaran. Dalam hal ini guru telah melakukan upaya-upaya tersebut dengan menggunakan media-media sederhana yang ada di sekolah akan tetapi belum maksimal. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi diharapkan mampu meningkatkan sikap belajar siswa.

*Audiobook* telah dikembangkan sejak tahun 1930 biasanya tersedia dalam berbagai format seperti, kaset, sd, mp3 dan lainnya. Dalam perkembangannya format pengembangan *audiobook* telah mengalami perubahan menjadi file MP3 umumnya dikenal sebagai *podcast* yang lebih praktis, lebih murah, dan dapat dengan mudah disebarluaskan. Dengan kemudahan teknologi informasi, *audiobook* dapat diunduh bahkan secara gratis dari berbagai situs di internet, (Ayunda, 2013). Akan tetapi, keberadaan *audiobook* berbasis buku pembelajaran pengembangannya belum maksimal. Padahal penggunaan *audiobook* di luar negeri sangat tinggi, orang-orang dapat memanfaatkan waktu tidak produktif mereka dengan mendengarkan audiobook. Hal ini tentu akan menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk menaikkan kemampuan sikap belajar siswa melalui pembiasaan mendengarkan dan menyimak. Penggunaan *audiobook* di sekolah diharapkan mampu membiasakan siswa untuk menggunakan *audiobook* tidak hanya di sekolah saja melainkan ditempat-tempat lainnya dan menjadikan sebuah kebiasaan positif yang dapat berguna bagi siswa. *Audiobook*

dapat dibawa pulang oleh siswa untuk digunakan untuk mengulang pembelajaran di rumah dan dapat dibimbing oleh orang tua, Serafini (2004). Dari segi perkembangan teknologi *audiobook* merupakan salah satu dari hasil pengembangan yang berdasarkan kemajuan teknologi yang sesuai dengan anak-anak. Sejalan dengan pendapat seorang ahli *audiobook* dan pustakawan sekolah menengah, Burkey, (2012, hlm.76) menjelaskan, "Anak-anak dan remaja hidup saat ini berada dimasa dimana bacaan ditransformasikan menjadi baru dan format yang menarik dan praktis seperti buku digital. Format yang paling memungkinkan untuk dapat merepresentasikannya adalah melalui *audiobook*". Disisi lain, *audiobook* juga menunjang kebutuhan guru, Julie Kara-Soteriou mengemukakan (dalam Whittingham.J.,dkk, 2013) "*audiobook* memungkinkan guru untuk memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar siswa yang selama ini belum terakomodasi". Dalam sebuah kelas, terdapat karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga *audiobook* dapat membantu mengakomodasi pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa.

Saat ini perkembangan media pembelajaran telah berkembang dengan pesat. Berbagai media visual hingga audiovisual telah dikembangkan oleh berbagai kalangan seperti praktisi pendidikan, hingga mahasiswa. Berbagai kecanggihan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan media tersebut. Akan tetapi ditemukan sebuah fakta bahwa sekolah-sekolah di pedesaan belum dapat mengembangkan media secara mandiri, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya sumber daya manusia, sarana prasarana yang dimiliki juga pendanaan yang diperlukan dalam pengembangan media. Untuk itu guru-guru di pedesaan dapat mengembangkan atau memanfaatkan media *audiobook* dalam pembelajaran mengingat sifatnya yang sederhana, mudah didapatkan dan mudah dibuat sendiri. Hal ini dapat menjadi sebuah kesempatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan memperkaya siswa dengan kemampuan yang dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan siswa secara mandiri.

Kurikulum 2013 mensyaratkan agar penilaian hasil belajar terhadap siswa dilakukan lebih otentik, komprehensif, dan berimbang antara aspek pengetahuan,

sikap, dan keterampilan. Teknik dan instrument penilaian oleh pendidik disesuaikan dengan ranah kompetensinya (Hadiana, 2015). Dengan demikian menjadi suatu hal yang penting bagi siswa untuk meningkatkan kompetensi sikap siswa. SDN Bunihayu 1 telah menerapkan Kurikulum 2013, dan dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa hambatan. Salah satunya, siswa yang belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan mandiri. Ketika guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca secara mandiri, ditemukan banyak siswa yang kesulitan untuk fokus membaca sampai selesai. Ditemukan beberapa siswa mengantuk dan bercanda saat kegiatan membaca dilakukan. Untuk itu, melalui pembelajaran yang memanfaatkan *audiobook* diharapkan mampu menjadi pendukung yang baik dalam meningkatkan sikap siswa menjadi lebih baik. Banyak anak yang menjadi tidak terbiasa untuk menyimak dan berfokus pada suatu hal dalam durasi waktu yang lama. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi sikap belajar siswa dan juga mempengaruhi hasil belajarnya.

Melalui pembelajaran dengan menggunakan *audiobook* ini, diharapkan siswa dapat berlatih menyimak materi pembelajaran yang dapat bermanfaat, mendukung sikap belajar dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu, pembelajaran diharapkan mampu mendukung siswa dalam proses sosialisasi dengan teman-temannya. Interaksi yang dilakukan antara sesama siswa, maupun antara siswa dan guru merupakan suatu hal yang sangat penting. Di dalam lingkungan kelas, banyak terdapat banyak interaksi dan pengalaman yang dapat membentuk sikap siswa terhadap berbagai hal, seperti sikap terhadap sekolah, sikap terhadap teman sebaya, dan sikap terhadap subjek yang tengah dipelajari (Cheng, 1994). Selama proses belajar mengajar, berbagai hal yang terjadi dalam lingkungan kelas, seperti perlakuan guru terhadap siswa ataupun hubungan antar siswa, dapat menimbulkan perasaan atau pemikiran tertentu di benak siswa. Perasaan dan kurangnya pemikiran ini, baik positif maupun negatif, ketika terjadi berulang kali dan akan siswa akan mengasosiasikan dengan pembelajaran itu sendiri. Melalui proses asosiasi tersebut, sikap terhadap suatu mata pelajaran dapat dibentuk. Hal ini sejalan dengan pendapat Zedan, (2010, hlm.77) yang mengemukakan bahwa, “siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas dengan bahagia

akan menjadi siswa yang memiliki sikap positif”. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk membuat siswa memiliki sikap positif selama mengikuti pembelajaran di kelas, salah satunya dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan media.

Berdasarkan penyampaian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Audiobook* Terhadap Sikap Belajar Siswa Tema Pembelajaran Selamatkan MakhluK Hidup”**.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian.**

Dari hasil pemikiran di atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

Masalah Umum

“Adakah pengaruh penggunaan *audiobook* terhadap sikap belajar siswa kelas V SD Negeri Bunihayu 1 Kabupaten Subang?”

Masalah Khusus

1. Apakah penggunaan *audiobook* berpengaruh terhadap sikap belajar siswa komponen kognitif pada tema pembelajaran Selamatkan MakhluK Hidup kelas VI di SD Negeri Bunihayu 1?
2. Apakah penggunaan *audiobook* berpengaruh terhadap sikap belajar siswa komponen afektif pada tema pembelajaran Selamatkan MakhluK Hidup kelas VI di SD Negeri Bunihayu 1?
3. Apakah penggunaan *audiobook* berpengaruh terhadap sikap belajar siswa komponen konatif pada tema pembelajaran Selamatkan MakhluK Hidup kelas VI di SD Negeri Bunihayu 1?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *audiobook* terhadap sikap belajar siswa kelas V SD Negeri Bunihayu 1 Kabupaten Subang.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mengetahui :

1. pengaruh penggunaan *audiobook* terhadap sikap belajar siswa komponen kognitif pada tema pembelajaran Selamatkan Makhluk Hidup kelas VI di SD Negeri Bunihayu 1
2. pengaruh penggunaan *audiobook* terhadap sikap belajar siswa komponen afektif pada tema pembelajaran Selamatkan Makhluk Hidup kelas VI di SD Negeri Bunihayu 1
3. pengaruh penggunaan *audiobook* terhadap sikap belajar siswa komponen konatif pada tema pembelajaran Selamatkan Makhluk Hidup kelas VI di SD Negeri Bunihayu 1

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian.**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengetahuan yang berhubungan dengan pemanfaatan dan pengembangan *audiobook* sehingga akan lebih banyak *audiobook* yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan masukan bagi pengembangan pembelajaran di kelas dan pengembangan media pembelajaran audio oleh guru.

###### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah motivasi bagi siswa dalam mengembangkan sikap belajar yang dapat menunjang peningkatan kualitas belajar baik secara mandiri maupun saat mengikuti pembelajaran di kelas.

###### **1.4.2.2 Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak sekolah dalam rangka memfasilitasi peningkatan sikap belajar siswa.

###### **1.4.2.3 Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan yang dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa.

#### **1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengembangan *audiobook* dan dapat mengembangkan penelitian *audiobook* yang lebih berinovasi.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan *Audiobook* Terhadap Sikap Belajar Siswa Tema Pembelajaran Selamatkan MakhluK Hidup”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan *audiobook* terhadap sikap belajar siswa. Struktur organisasi pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada Bab ini menyampaikan latar belakang penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab I akan digunakan kembali pada Bab IV sebagai rujukan untuk membahas hasil penelitian.

Bab II Kajian Pustaka menyajikan mengenai kajian pustaka yang mendukung data penelitian, dan hipotesis penelitian. Bab ini akan membahas mengenai konsep, dan hipotesis penelitian. Bab II akan kembali digunakan pada bab IV sebagai teori yang mendukung hasil penelitian.

Bab III Metode Penelitian memuat metode penelitian yang akan dilaksanakan. Bab ini terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, instrument penelitian, teknik penelitian, uji instrument dan analisis data. Pada Bab III akan digunakan kembali pada Bab IV sebagai pengolahan data yang diperoleh selama penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan menyajikan mengenai deskripsi hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian yang berupa analisis data dan deskripsi hasil penelitian akan merujuk pada pembahasan yang terdapat di Bab II.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi menyajikan mengenai penarikan kesimpulan berdasarkan analisis dan hasil temuan penelitian, implikasi penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian